

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) PAKRAMAN SESETAN TAHUN 2020 PADA PANDEMI COVID-19

Naomi Banjar Nahor¹⁾, Ni Luh Putu Sariyani²⁾, Ni Wayan Suryathi³⁾

^{1), 2), 3)}Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul No. 39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

Email : naomibn14@gmail.com¹⁾, putusariyani@undiknas.ac.id²⁾, wayansuryathi@undiknas.ac.id³⁾

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membantu para pengurus LPD Pakraman Seseatan dalam menganalisis kinerja keuangan sebagai dampak dari adanya pandemi covid-19, pengurus diharuskan untuk menganalisis kinerja keuangan guna mengetahui sehat tidaknya laporan keuangan tersebut dan juga dapat menentukan langkah tepat yang akan diambil perusahaan kedepannya. serta memberi evaluasi terhadap kinerja keuangan dan memberi masukan kedepannya. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham, 2018). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah survey atau observasi, penyuluhan atau sosialisasi dengan memaparkan materi dan evaluasi. Sasaran khalayak dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengurus LPD Pakraman Seseatan yang diikuti oleh masing-masing 5 orang perwakilan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan virtual melalui google meet guna mencegah penularan covid-19. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta mampu menganalisis laporan keuangan secara tepat dan mampu mendapatkan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan lebih baik dan berkembang di masa pandemi ini.

Kata kunci : *Pengurus LPD, Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan*

1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sampai saat ini masih belum sepenuhnya tuntas di dunia termasuk di Indonesia adalah Covid-19. Covid-19 membuat dampak yang banyak merugikan masyarakat terlebih di bidang perekonomian dunia. Banyak ahli ekonomi telah memperingatkan bahwa tindakan *lockdown* di seluruh dunia akan mempercepat orang-orang kehilangan pekerjaan. Hal ini sudah terlihat dalam angka pengangguran di beberapa negara. Di AS sebagai pusat ekonomi terbesar di dunia, lebih dari 26 juta pekerjaan hilang selama lima minggu terakhir. Berdasarkan Biro Statistik Tenaga Kerja, tingkat pengangguran AS pada bulan Maret adalah sebesar 4,4% menjadi yang tertinggi sejak Agustus 2017 (Rina Ratu, 2020). AS tidak sendirian dalam menghadapi meningkatnya jumlah pengangguran. Australia dan Korea Selatan juga mencatat kenaikan tingkat pengangguran, dengan beberapa ahli ekonomi yang memperingatkan bahwa situasinya dapat menjadi lebih buruk.

Sementara itu di Indonesia dampaknya juga sama bisa dilihat dari berbagai sektor, contohnya sektor pendidikan, perekonomian dll. Untuk Perekonomian pun sudah pasti mendapatkan dampak yang sangat menyengsarakan masyarakat Indonesia terlebih sektor pariwisata Indonesia yang menurun drastis. Sektor Pariwisata Indonesia yang menjadi andalan adalah Bali. Hal ini dikarenakan Bali memiliki pesona alam yang indah sehingga sering dijadikan tempat rekomendasi liburan bagi wisatawan mancanegara dan domestik. Tetapi adanya Covid-19 membuat tempat pariwisata di Bali ini semakin sepi pengunjung dan dampaknya pun berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali, khususnya Denpasar tumbuh minus (9,42) sepanjang tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2020).

Lembaga Perkreditan Desa yang menjadi obyek pengabdian ini merupakan Lembaga keuangan yang bersifat khusus yakni Lembaga keuangan milik komunitas adat Bali yang nasabahnya adalah masyarakat desa setempat baik sebagai debitur maupun kreditur. Lembaga ini berfungsi sebagai

wadah kekayaan desa adat yang melaksanakan fungsi pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan di Bali (Mining, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi pada LPD khususnya kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19, maka solusi yang ditawarkan kepada anggota LPD Pakraman Sesetan adalah dengan melakukan analisis terhadap pengelolaan keuangan bagi para anggota LPD Pakraman Sesetan guna melihat apakah kinerja keuangan LPD Pakraman Sesetan sehat atau tidak di tengah pandemi covid-19. Untuk menganalisis, diperlukan laporan keuangan di mana data pokok sebagai input dalam analisis ini yaitu neraca dan laporan laba rugi (Orniati, 2009). Secara rinci dari kegiatan analisis kinerja keuangan bersama sebagai solusi ingin dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pemahaman mengenai kondisi kinerja keuangan LPD Pakraman Sesetan.
2. Membantu para anggota LPD Pakraman Sesetan untuk meningkatkan keuntungan yang ingin diperoleh di masa pandemi Covid-19 ini.

Adapun manfaat yang diharapkan dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat memberikan kontribusi masukan bagi para anggota LPD Pakraman Sesetan mengenai kondisi kinerja keuangan khususnya terkait meningkatkan keuntungan LPD.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 45 hari dimulai sejak bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Denpasar Selatan yang berlokasi di Jl. Raya Sesetan No.97, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi (penyuluhan) dan evaluasi. Adapun peserta pengabdian masyarakat ini adalah pengurus dan anggota LPD Pakraman Sesetan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

- a. *Survey* atau observasi Pengabdian melakukan *survey* terhadap tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021. *Survey* ini dimulai dari mencari artikel-artikel yang tersebar di *website* mengenai kinerja keuangan LPD yang menurun semenjak covid-19 masuk ke Bali.
- b. Metode Sosialisasi Peserta pengabdian diberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19 dan solusi menghadapi masalah kinerja keuangan kedepannya.
- c. Metode Evaluasi Peserta dan Pengabdian melakukan evaluasi dimana membahas laporan keuangan sebelumnya dan membahas keadaan keuangan perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan dengan menganalisis keuangan menggunakan data laporan keuangan. Evaluasi atau penilaian kinerja keuangan ini penting dilakukan karena membantu pihak perusahaan menentukan langkah perusahaan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah *survey* dan perizinan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021. *Survey* ini dimulai dari mencari artikel-artikel yang tersebar di *website* mengenai kinerja keuangan LPD yang menurun semenjak covid-19 masuk ke Bali. Dari beberapa wilayah LPD yang terkena dampak covid-19, pengabdian memutuskan untuk mengunjungi salah satu tempat LPD yang berlokasi di Sesetan guna mendapatkan ijin tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di bulan Juli 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Jalan Raya Sesetan No 97, Kota Denpasar, Bali. Tujuan kegiatan pertama ini adalah menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pengabdian serta menggali permasalahan keuangan LPD Sesetan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 jam karena berisi diskusi dan tanya jawab secara langsung antara pengabdian dan salah satu pelaku kasir LPD Pakraman Sesetan. Pengurus LPD Sesetan menyambut dengan baik kedatangan pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

Adapun kegiatan kedua yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi yang dipaparkan oleh pengabdian kepada pengurus LPD Sesetan di Kota Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021 yang dilakukan secara *virtual* melalui *google meet*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara virtual dikarenakan kondisi Bali masih dalam tahap PPKM. Kegiatan ini dimulai pukul 17.30 – 19.00 WITA dengan materi yang sudah disiapkan peneliti Peserta pengabdian diikuti oleh pengurus LPD Sesetan berjumlah 5 perwakilan. Pengabdian membagikan *slide power point* mengenai materi yang akan di paparkan oleh pengabdian kepada peserta pengabdian sebelum materi di paparkan mengenai fenomena-fenomena kinerja keuangan di masa pandemi. Materi pertama yang disampaikan ialah latar belakang dari permasalahan, mengingat hasil identifikasi masalah yang dihadapi oleh para para pengurus LPD Sesetan ialah keuangan yang merosot semenjak covid-19 masuk ke Bali. Selain penyampaian materi juga ada sesi diskusi tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi pengurus LPD terhadap para kreditur. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 30 menit dari pukul 17.30-18.15 WITA. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengurus LPD Sesetan dapat melihat kembali dampak dari covid-19 terhadap LPD di seluruh Bali dan mencari solusi yang tepat. Selanjutnya kegiatan ketiga yang dilakukan pengabdian ialah penyampaian materi mengenai solusi menghadapi masalah kinerja keuangan kedepannya dengan melaukan analisis laporan keuangan LPD Sesetan periode Desember 2019 dan Desember 2020 menggunakan analisis *Du Pont*. Materi kedua yang disampaikan oleh pengabdian terkait laporan keuangan LPD Pakraman Sesetan periode Desember 2019 dan Desember 2020. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 18.15-19.00 WITA. Para pengurus dianjurkan menyimak berapa besar angka penurunan keuangan yang dihadapi LPD Pakraman Sesetan pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya. Selain itu para pengurus dianjurkan untuk mencatat berapa besar angka penurunan keuangan yang dihadapi LPD Sesetan pada periode 2019 – 2020. *Output* atau luaran dari hasil penyampaian materi ini adalah hasil analisis keuangan LPD Pakraman Sesetan periode Desember 2019 dan Desember 2020 yang menggunakan analisis *du pont*. Sasaran dari kegiatan ini adalah memberi penjelasan kepada pengurus LPD Pakraman Sesetan mengenai laporan keuangan secara sederhana dan mudah dipahami. Dengan adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh pengabdian ini diharapkan dapat membantu LPD Pakraman Sesetan sehingga usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Pengabdian

3.2. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan Analisis Laporan Keuangan LPD Pakraman Sesetan Menggunakan Analisis *Du Pont*

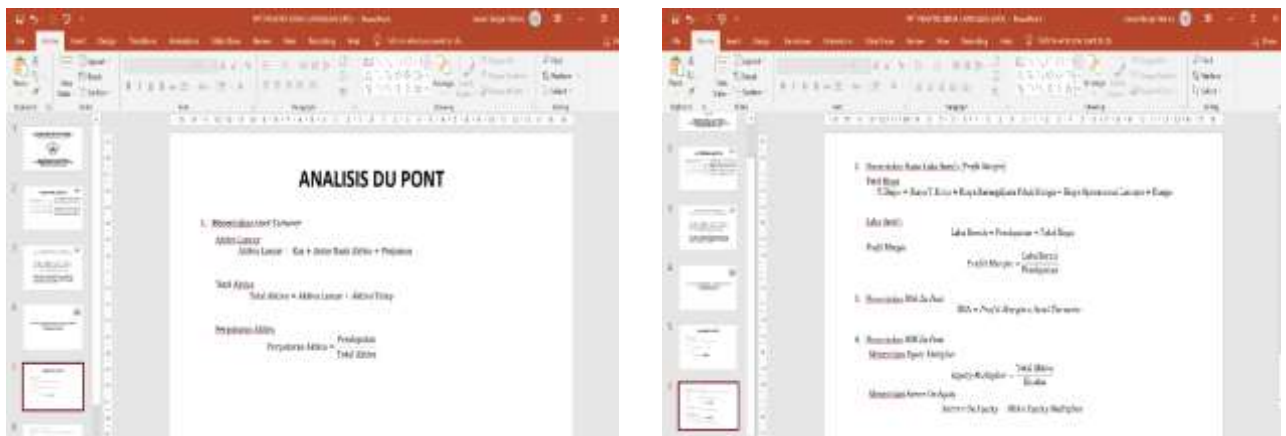
Dalam kegiatan pengabdian ini diberikan metode atau cara kepada pengurus LPD Pakraman Sesetan dalam menganalisis kinerja keuangan. Kegiatan ini mengenai pembuatan analisis kinerja keuangan guna melihat apakah kinerja keuangan LPD Sesetan ini sehat atau tidak dengan menggunakan data laporan keuangan LPD Sesetan (Admin dua, 2021). Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya pengurus LPD Sesetan khususnya bagian pembukuan dapat mengetahui bagaimana

kondisi LPD Seseatan selama tahun 2020. Berikut ini merupakan data laporan keuangan LPD Seseatan periode bulan Desember 2019 dan Desember 2020 :

Tabel 1. Data Laporan Keuangan LPD Seseatan Periode Bulan Desember 2019 dan Desember 2020 (LPD Pakraman Seseatan, n.d.)

NO	JENIS	TAHUN	
		2019	2020
1	Laba Bersih	2.586.771.465	1.821.152.241
2	Pendapatan Operasional	8.908.752.746	7.675.131.692
3	Total Asset	85.994.725.514	88.290.221.390

Selanjutnya pengurus dianjurkan melihat dan menyimak bagaimana pembuatan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *du pont* yang dapat menghitung ROA dan ROE, yang mana untuk analisis ini diperlukan beberapa teknik analisis yang dapat menjawab apakah kondisi keuangan LPD Seseatan sehat atau tidak (Anggreni, 2018). Berikut ini merupakan teknik analisis yang ditampilkan melalui *slide power point* :



Gambar 2. Penyampaian Teknik Analisis Oleh Pengabdian

B. Pengevaluasian Kinerja Keuangan LPD Pakraman Seseatan

Dalam kegiatan ini pengabdian bersama dengan pengurus LPD Pakraman Seseatan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan berdasarkan hasil pembuatan analisis laporan keuangan dengan menggunakan *du pont* sebagai alat menganalisis. (Maruta, 2018) Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Menurut Weston & Copeland (1989) dalam (Sari, 2016) *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/ *profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment (ROI)*, yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Kegiatan ini berlangsung dengan adanya tanya jawab dari pengabdian kepada peserta pengabdian beserta adanya masukan-masukan untuk kondisi keuangan kedepannya. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah supaya pengurus LPD Seseatan khususnya bagian pembukuan dan pimpinan dapat mengetahui bagaimana kondisi LPD Seseatan selama tahun 2020 dan mendapatkan solusi untuk kedepannya. Berikut ini merupakan hasil dari kinerja keuangan LPD Seseatan periode bulan Desember 2019 dan Desember 2020 yang ditampilkan melalui *slide power point*

Jenis	2019	2020	Rasio	2019	2020	Rasio
ROA	3%	2%	0,67	18%	13%	0,72
PM	29%	23,7%	0,82	9,65	11,5	1,2
EM	5,85	6,10	1,04	18%	13%	0,72

Gambar 3. Data Kinerja Keuangan yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan hasil evaluasi bersama dengan pengurus LPD Pakraman Sesetan menunjukkan perbandingan ROA, PM, ATO, EM dan ROE dari Lembaga Perkreditan Desa Adat Sesetan pada bulan Desember 2019 dan Desember 2020. Jika dilihat dari tingkat rata-rata *Return On Asset* selama bulan Desember 2019 dan Desember 2020 maka tahun 2019 menunjukkan persentase 3%, kemudian diikuti pada tahun 2020 yang menurun dengan persentase 2%. Jika dilihat dari rata-rata *Profit Margin* (PM) maka susunannya tahun 2019 yaitu sebesar 29%, selanjutnya menyusul tahun 2020 dengan presentase menurun sebesar 23,7%. Namun jika dilihat dari rata-rata *Assets Turnover* (ATO) Desember 2019 sebesar 9,65 kali dan Desember 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 11,5 kali. Untuk *Equity Multiplier* tahun 2019 sebesar 5,85, sedangkan tahun 2020 meningkat dengan menunjukkan nilai sebesar 6,10. Untuk *Return On Equity* menurun pada tahun 2019 sebesar 18% sedangkan tahun 2020 sebesar 13%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan melakukan analisis kinerja keuangan LPD Pakraman Sesetan dapat mengetahui lebih jelas bagaimana kesehatan keuangannya dengan menggunakan *du pont*. Dengan menggunakan *du pont* setelah dilakukan analisis dinyatakan bahwa saat ini kondisi keuangan LPD Pakraman Sesetan masih dalam keadaan baik atau sehat walaupun belum dapat meningkatkan keuntungan sepanjang tahun 2020. Selain itu, dengan melakukan kegiatan analisis laporan keuangan dapat memudahkan pengurus LPD dalam mencari solusi kedepannya jika kondisi keuangan sedang tidak baik. Dari hasil kegiatan pengabdian ini LPD Sesetan mendapatkan pengetahuan dan wawasan sehingga mereka mampu menganalisis kondisi keuangan dengan menggunakan teknik yang berbeda dari sebelumnya dan dengan dilakukan kegiatan pengabdian ini yang mana hasil dari evaluasi dapat meningkatkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* dengan cara meningkatkan *Profit Margin* dan menurunkan *Equity Multiplier*, menggunakan modal dan asset untuk mendapatkan keuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Nasional yang membantu kegiatan pengabdian ini dan kepada Pimpinan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pakraman Sesetan yang memberikan ijin melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin dua. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Berserta Metode Analisisnya*. www.rusdionoconsulting.com. <https://www.rusdionoconsulting.com/analisis-laporan-keuangan/>
- Anggreni, P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Adat Bangkang Baktiseraga Menggunakan Analisis Du Pont. *Business Management Journal*, 14(2), 87–100. <https://doi.org/10.30813/bmj.v14i2.1469>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, & bali.bps.go.id. (2020). *Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Persen), 2018-2020*. www.bali.bps.go.id. Pertumbuhan

- PDRB/Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Persen), 2018-2020
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- LPD Pakraman Sesetan. (n.d.). *Laporan Keuangan LPD Pakraman Sesetan Desember 2019 dan Desember 2020*.
- Maruta, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif*. 203–227.
- Mining, D. (2012). *Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Bali No.4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (No. 4 Tahun 2012)*. JDIH Bpk Ri Database Peraturan; LD.2012/NO.13. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/22275>
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(03), 206.
- Rina Ratu. (2020). *Ini 7 Bukti COVID-19 Telah Bikin Ekonomi Dunia Hancur Lebur*. [www.cnbcindonesia.com. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200425183739-4-154449/ini-7-bukti-covid-19-telah-bikin-ekonomi-dunia-hancur-lebur](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200425183739-4-154449/ini-7-bukti-covid-19-telah-bikin-ekonomi-dunia-hancur-lebur)
- Sari, R. K. (2016). Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus : PT. Metrodata Elektronik, Tbk Periode 20011-2014). *Jurnal Konferensi Nasional ilmu sosial & Teknologi*, 266–270. <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/UnivBSI/article/view/62>